

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini, apabila dilihat dari sumber data⁸⁸ termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan,⁸⁹ yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pembuktian hasil suatu kajian dengan data di lapangan. Dalam konteks penelitian ini yang akan diteliti adalah teknik pengukuran arah kiblat menggunakan azimuth bulan sekaligus melakukan uji akurasi teknik pengukurannya di Masjid Abdurrahman Ismail Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan demikian di dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data-data hasil penelitian dalam uraian bahasa yang mudah dimengerti dengan menggunakan analisis kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin, Jalan A. Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70237 Provinsi Kalimantan Selatan.

⁸⁸ Talizuduhu Ndraha, *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 76.

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 116.

C. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.⁹⁰

1. Data Primer

Data Primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁹¹ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah arah kiblat masjid, saf Masjid, lintang dan bujur Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Untuk mengetahui lintang tempat (*urdh al-balad*), bujur tempat (*thul al-balad*) dan tinggi tempat dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada citra satelit yang didapatkan dari *web Google Earth*.⁹² Selain data lintang dan data bujur tempat tersebut, data primer dalam penelitian ini juga berupa data Bulan yang telah tersedia pada program *Winhisab*.⁹³

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁹⁴ Adapun yang dimaksud dengan data sekunder pada penelitian ini ialah data dari beberapa

⁹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hlm. 82.

⁹¹ *Ibid.*

⁹² Merupakan suatu aplikasi pemetaan interaktif yang memudahkan kita untuk melihat dunia. Selain itu dapat digunakan untuk mengamati gambar dari satelit yang menampilkan sketsa jalan, bangunan, keadaan geografis, dan data spesifik mengenai lokasi atau tempat tertentu.

⁹³ Program falak praktis untuk mengetahui 3 macam data astronomi penting, yakni: data tentang keadaan Matahari dan Bulan, Jadwal salat Bulanan dan tinggi hilal saat Matahari terbenam (ijmak) Bulanan.

⁹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) H: 82; Idem, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

referensi dan catatan/tulisan mengenai posisi arah kiblat, khususnya yang berhubungan dengan arah kiblat Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti diharapkan dapat berperan dalam membantu memberi keterangan serta melengkapi data primer selama penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatat peristiwa atau karakteristik dari sebagian maupun keseluruhan elemen populasi penelitian.⁹⁵ Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mencatat serta mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mempermudah ketika melakukan penganalisan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) ialah cara pengumpulan data dengan terjun serta melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁹⁶ Teknik pengumpulan data dengan cara teknik pengamatan (*observasi*) ini tidak hanya terbatas pada orang saja akan tetapi juga terhadap objek-objek alam yang lain.⁹⁷

Dalam pengamatan (*observasi*) ini peneliti langsung terjun ke lapangan (Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin) untuk

⁹⁵ M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 23

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 145.

mengetahui arah kiblat serta safnya, setelah itu melakukan perhitungan dan pengukuran posisi arah kiblat serta saf Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin tersebut berdasarkan Azimut Bulan.

Adapun alat yang digunakan dalam pengukuran dilapangan ialah Theodolite, senter, penggaris, benang dan alat tulis.

2. Wawancara (*Interviu*)

Wawancara (*interview*) ialah cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.⁹⁸ Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah semi terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula *interviewer* menanyakan pertanyaan, wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti supaya dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan.

Adapun pada penelitian ini, peneliti telah menentukan informannya, yakni Ta'mir Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, yang bertujuan untuk menggali data teknik penetapan arah kiblat yang digunakan untuk menentukan arah kiblat di masjid tersebut pada saat pembangunanya. Disamping ta'mir, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang yang berkompeten dalam masalah perhitungan dan pengukuran arah kiblat.

⁹⁸ Iqbal Hasan, *Op.Cit*, hlm. 23.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan oleh peneliti ialah dokumen yang berupa gambar/foto Saf arah kiblat Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin sebagai pelengkap. Untuk itu, dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk perlengkapan dari pengumpulan data yang menggunakan metode *observasi* serta wawancara.

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Setelah data hasil observasi dan dokumentasi terkumpul, selanjutnya pemaparan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni uraian mengenai analisis pengukuran arah kiblat menggunakan azimut bulan.

Sebagai langkah awal tahapan melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan pra analisis data berupa:

- a. Editing, yakni proses pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh, sehingga diperoleh kepastian bahwa data tersebut sesuai yang di inginkan.
- b. Klasifikasi, yakni mengelompokkan data-data yang sudah di edit ke dalam bagian-bagian tertentu yang telah di siapkan sebelumnya.
- c. Interpretasi, yakni data-data yang telah di klasifikasikan, kemudian dijelaskan atau ditafsirkan dalam bentuk uraian agar dapat lebih mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Fakta tidak akan mempunyai arti apa-apa tanpa ditafsirkan, apa yang dilihat di alami bukan fakta semata melainkan apa, mengapa, dan bagaimana fakta itu berbicara. Fakta perlu diberi makna melalui penafsiran yang spesifik, logis, dan sistematis.

Tahapan analisis data ini adalah proses mengkaji data yang sudah diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teori yang sudah di siapkan sebelumnya yakni teori tentang penentuan arah kiblat. Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran yang lengkap mengenai perbandingan akurasi titik utara sejati menggunakan theodolit dengan media kompas dan bulan dalam penentuan arah kiblat.

F. Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap yang penulis lakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini penulis melakukan penjajakan di lapangan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan menentukan masalah yang perlu diteliti dan kemudian dibuat proposal dan diusulkan ke Biro

Skripsi Fakultas Syariah melalui jurusan Hukum Keluarga untuk kemudian dituangkan kedalam bentuk skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan bahan dengan teknik-teknik pengumpulan bahan untuk kemudian memasuki proses bahan dan analisis data.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis data

Setelah bahan dikumpulkan selajutnya bahan diolah agar dapat dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini diikuti dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga dapat mendapatkan hasil yang optimal.

4. Tahap Penyusunan

Setelah konsep dasar selesai, maka langkah berikutnya adalah menyusun konsep dengan sistematika yang ada untuk menjadi sebuah karya ilmiah dan disetujui oleh dosen pembimbing maka siap untuk dimunaqasyahkan.